

OPTIMALISASI MANAJEMEN BISNIS BAGI PELAKU UMKM

Khairina Nur Izzaty¹⁾, Yanti Puji Astuti²⁾ Asri Nur Wahyuni³⁾,
Rahmi Yuliana⁴⁾, Rinwantin⁵⁾, Suryakusuma Kholid H⁶⁾

STIE Bank BPD Jateng
yantipujiastuti@gmail.com¹⁾

Abstract

In order to optimize sales and marketing of MSMEs to increase product sales as well as entrepreneurship training to revive the community economy in Tlogosari Kulon Village, Semarang. On this occasion, the STIE Bank Bpd Jateng Community Service ABDIMAS TEAM aimed at providing knowledge and skills to help MSMEs improve their business management. This activity includes outreach and counseling to MSME players regarding the basics of entrepreneurship, marketing and financial recording. assisting this business by providing insight and understanding for sellers to implement online sales and how to promote via digital online. This activity also helps to re-brand logos and product packaging, creating new product variants. Meanwhile, for the community, Community Service students want to help revive the economy during the current Covid-19 pandemic, namely by providing entrepreneurship training to make products that have marketable value. This activity really needs advice and moral and material support from all levels of society, and related agencies in realizing this activity in accordance with the approved funds

Keywords: *marketing, finance SMEs*

PENDAHULUAN

UMKM memberikan sumbangan bagi perekonomian di Indonesia. Perkembangan UMKM diharapkan dapat meningkatkan kehidupan ekonomi rakyat. Pada masa krisis maupun pandemi, UMKM dapat diharapkan membantu masyarakat untuk tetap mampu memenuhi kebutuhan hidup. Krisnawati (2018) Pertumbuhan UMKM di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat dan menjadi salah satu pendorong terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semarang termasuk ke dalam daerah yang masih perlu meningkatkan kesejahteraan. Keberadaan UMKM cukup membantu masyarakat untuk mempunyai pendapatan. Terlebih pasca pandemi COVID-19, masih banyak perusahaan yang belum optimal beroperasi sehingga tidak banyak memerlukan karyawan. Akibatnya masyarakat belum banyak terserap didunia kerja. Berwirausaha menjadi pilihan untuk mendapatkan pemasukan.

Di Kelurahan Tlogosari Kulon terdapat beberapa UMKM, bahkan sebagian warga mempunyai usaha kecil. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Diantaranya dalam pengelolaan usahanya. Kemampuan merencanakan produksi, memilih saluran pemasaran masih belum memadai. Pengelolaan keuangan dalam hal pencatatan maupun untuk mengetahui berapa biaya dan laba juga masih belum rapi. Peningkatan dalam pengelolaan manajemen usaha diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan usahanya sehingga memberi dampak positif bagi perekonomian sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan untuk membantu para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pengelolaan manajemen usahanya. Kegiatan ini meliputi pembekalan dan pendampingan kepada pelaku UMKM berkaitan dengan dasar kewirausahaan, pemasaran dan pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha yang dijalankan masyarakat Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang belum dikelola dengan baik sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan

penyuluhan terkait dengan manajemen usaha sehingga dapat menjangkau pasar lebih luas dan pengelolaan keuangan secara optimal. Usaha UMKM memerlukan pengembangan jiwa kewirausahaan agar bisa tetap berkelanjutan. Pengembangan jiwa kewirausahaan meliputi penciptaan nilai tambah dari keterbatasan yang dimiliki. pelaku UMKM perlu cermat mencari peluang usaha, pengelolaan sumber daya dan berani menanggung risiko. Pemanfaatan peluang usaha dilakukan dengan mempelajari kebutuhan pasar kemudian menganalisis usaha.

Di era digitalisasi, aspek dalam kehidupan diharapkan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang. pemasaran sebagai salah satu bidang usaha juga tidak lepas dari digitalisasi. Perencanaan produk, penentuan tempat untuk penjualan serta promosi, sebagai fungsi dalam pemasaran saat ini menggunakan teknologi terkini diantaranya melalui media sosial. Perkembangan teknologi sudah diantisipasi oleh pemerintahan dengan toko online untuk warga Semarang. Pelaku UMKM dapat memanfaatkannya.

Pembuatan laporan keuangan bagi UMKM diperlukan untuk mengetahui perkembangan usahanya diantaranya omset. Jumlah modal awal, berapa produksi dan berapa penjualan dicatat sehingga diketahui besar laba. Pencatatan keuangan ini akan memberi informasi ketika UMKM akan mengembangkan usahanya dari sisi modal yang diperlukan serta pemasukan yang akan didapatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, yaitu pemaparan materi oleh seluruh tim dosen sebagai pembicara dengan menyampaikan presentasi dan diskusi yang disesuaikan dengan bidang masing-masing dosen.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, meliputi:

1. Secara umum, pelaku UMKM yang terkoordinir di kelompok UMKM Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan mendalam tentang pemasaran digital.
2. Secara umum, pelaku UMKM yang terkoordinir di kelompok UMKM Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang belum menguasai pemasaran digital.
3. Secara umum, pelaku UMKM yang terkoordinir di kelompok UMKM Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang mengalami beberapa kendala untuk mengembangkan bisnisnya.

Pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon belum banyak yang memanfaatkan pemasaran digital yang sudah disediakan pemerintah kota.

PENUTUP

Optimalisasi UMKM memiliki banyak manfaat bagi para pelaku usaha diantaranya yaitu, dengan mengoptimalkan UMKM dapat meningkatkan usaha serta pendapatan, memberikan akses produk dan layanan yang lebih baik, serta dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih maju. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Di desa Tlogosari kulon, kecamatan Tlogosari, Kota Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Asset Based Community–driven Development (ABCD). Pendekatan ABCD yang digunakan pada program ini terdiri dari lima tahap, yaitu inkulturasi, discovery, design, define, dan reflection. Melalui tahapan-tahapan tersebut diperoleh informasi bahwa potensi UMKM di Desa Tlogosari cukup baik, namun harus lebih dikembangkan baik dari segi branding maupun pengelolaan SDM. Sehingga pengabdian masyarakat ini melaksanakan kegiatan pelatihan UMKM dengan tema Dasar-Dasar Manajemen UMKM. Kegiatan pelatihan dasar-dasar manajemen bagi pelaku UMKM Desa Tlogosari Kulon ini dihadiri oleh warga Desa Tlogosari Kulon, baik sebagai pelaku UMKM maupun warga pada umumnya. Alasan pemilihan kegiatan seminar atau pelatihan ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM di Desa Tlogosari Kulon agar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola usaha dengan lebih baik, memperluas jangkauan UMKM melalui pemasaran digital, meningkatkan transaksi dari penjualan digital, sehingga produk dari Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang tidak hanya tersedia di lingkungan sekitar, tetapi juga dapat dipesan melalui toko online.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. STIE Bank BPD Jateng
2. Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

Khairina Nur Izzaty, S.E., M.Si. ,Akt



Yanti Puji Astuti, S.E., M.M



Asri Nur Wahyuni, S.E., M.M.



Rahmi Yuliana, S.E., M.M.



Rinwantin, S.E., M.M.



Suryakusuma Kholid H, S.E., M.M.



Foto Bersama

